

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek kegiatan manusia yang serba menggunakan teknologi informasi. Banyak sekali hal positif dan menguntungkan yang didapat dari penerapan teknologi informasi ini seperti kemudahan dalam menyebarkan informasi kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, bahkan kesehatan menjadi modal bagi suatu negara dalam memakmurkan warga dan membangun kemajuan ekonomi negara. Indeks kesehatan yang baik akan berpengaruh terhadap produktifitas sumber daya manusia dalam suatu negara sehingga hal tersebut akan berdampak pada kemajuan negara tersebut.

Kesehatan ibu hamil dan balita adalah hal yang tidak kalah penting bahkan penekanan kematian ibu dan bayi diidentifikasi masuk ke dalam lima isu strategis yang menjadi prioritas pada Rakerkesnas tahun 2019. Banyak upaya pemerintah dan swasta dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan balita, di antaranya adalah meningkatkan pemanfaatan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau oleh ibu dan balita hingga penyuluhan kesehatan oleh tenaga medis maupun relawan ke desa-desa.

Posyandu merupakan kegiatan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak-anak usia dibawah lima tahun (balita) yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang terdapat pada posyandu di antaranya berupa penimbangan berat badan anak, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala anak, pemberian vitamin, imunisasi terhadap ibu hamil dan balita hingga konsultasi masalah kesehatan yang akan dilakukan *review* dan *monitoring* secara berkala. Kegiatan posyandu biasanya didampingi oleh seorang bidan dan dilakukan setiap sebulan sekali.

Posyandu Maleo merupakan unit kegiatan yang berlokasi di RW 19, Perum. Puri Gardenia, Desa Babelan Kota, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

Posyandu Maleo memiliki jumlah sasaran balita sebanyak 230 anak dan jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 32 orang. Hasil dari kegiatan posyandu berupa catatan kesehatan anak yang telah mengikuti kegiatan posyandu akan dicatat di sebuah lembaran yang biasa disebut dengan KMS (Kartu Menuju Sehat) dan kemudian dapat disimpan oleh orang tua. Selain itu, hasil tersebut juga akan dicatat dan disimpan di dalam lembaran-lembaran arsip dan juga buku besar yang dipegang dan disimpan oleh pengurus posyandu. Penerapan teknologi informasi di Posyandu Maleo belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pengolahan data-data baik data keanggotaan warga maupun data catatan hasil posyandu yang masih manual dan belum terkomputerisasi. Cara ini memiliki banyak sekali kekurangan seperti contohnya arsip dan buku besar yang menampung data 230 balita dan 32 orang ibu hamil dapat berpotensi rusak hingga hilang serta tidak semua pengurus dapat mengakses data apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengolah data yang berkaitan dengan pendaftaran dan pengarsipan secara komputerisasi berbasis *web* yang akan sangat membantu para pengurus dalam memasukkan data anggotanya dan mengakses data yang berkaitan dengan posyandu, serta bagi balita dan ibu hamil yang data hasil pemeriksaannya di bawah standar dapat ditambahkan saran sebagai catatan perbaikan kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang penulis dapatkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas adalah:

1. sistem pencatatan keanggotaan yang masih manual dan belum terkoordinir dengan baik dimana setiap akan dilakukan kegiatan posyandu, ketua RT akan meminta data-data balita dan ibu hamil melalui pesan singkat *Whatsapp* sehingga menghambat pengumpulan data;
2. kurang efektifnya sistem yang telah berjalan karena sistem pencatatan hasil posyandu masih manual yang dituangkan dalam buku besar;

3. kurangnya fleksibilitas pengurus dalam mengakses data anggota posyandu karena data dipegang oleh masing-masing ketua RT dan hanya sebagian pengurus;
4. data ibu hamil dan balita pada Posyandu Maleo belum tersipkan dengan baik sehingga dapat mengakibatkan inkonsistensi data serta hilangnya data.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk dapat menjawab atau memberikan solusi atas identifikasi masalah di atas, didapatlah rumusan masalah seperti di bawah ini:

1. bagaimana merancang sebuah sistem pengolahan data anggota yang baik agar saat terjadi kehilangan atau kerusakan pada buku besar data tidak hilang?;
2. bagaimana cara agar setiap pengurus yang memiliki kepentingan dapat mengakses data setiap waktu?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis ambil dari penelitian ini adalah:

1. mengetahui lingkup data-data yang ada di Posyandu Maleo;
2. sistem pencatatan hasil kegiatan posyandu, mekanisme pelaksanaan posyandu yang selanjutnya dilakukan pengarsipan ke buku besar;
3. sistem pengarsipan/penyimpanan catatan data ibu hamil dan balita.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai, di antaranya adalah:

1.5.1 Tujuan Penelitian

Mengacu kepada identifikasi masalah dari penelitian ini, penulis memiliki tujuan yaitu:

1. penulis membuat sistem pencatatan keanggotaan data ibu hami dan balita dari manual kemudian berlanjut pada proses komputerisasi;
2. penulis hendak memaksimalkan efektifitas pencatatan hasil posyandu pada buku besar;
3. penulis bertujuan meningkatkan fleksibilitas dalam pengaksesan data oleh pengurus dengan membuat sistem berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun;
4. penulis membuat sistem pengarsipan data yang baik sehingga inkonsistensi data dan kehilangan data dapat terminimalisir.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penulis hendak membantu para pengurus Posyandu Maleo dalam mengelola data baik hasil posyandu maupun keanggotaan.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini tersusun dari beberapa gabungan metode penelitian, di antaranya adalah:

1. Studi Pustaka
Studi pustaka untuk memahami sistem yang sedang berjalan terkait dengan kegiatan Posyandu.
2. Observasi
Observasi penulis lakukan dengan cara mengamati secara langsung mekanisme sistem yang sedang berjalan.
3. Wawancara
Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pengurus yang terjun langsung dan menjalankan sistem.
4. Analisis
Penulis melakukan analisis terhadap sistem yang telah terimplementasi dan menemukan kekurangan-kekurangan yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan format yang terbagi dalam beberapa bab, di antaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai penjabaran latar belakang kondisi dan sistem yang sedang berjalan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dipaparkan mengenai konsep dasar teori-teori pendukung dari apa yang disampaikan pada penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai objek penelitian dan juga analisis sistem yang telah dilakukan

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai perancangan sistem yang dapat menjawab berbagai permasalahan yang muncul dan juga proses implementasinya

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran yang membangun akan dipaparkan pada bab V ini